

## WARISAN SEJARAH KEMERDEKAAN INDONESIA UNTUK GENERASI MASA DEPAN

Bae'ah<sup>1</sup>, Pipit Fitria<sup>2</sup>, Karmila<sup>3</sup>, Alfin Ramadhan<sup>4</sup>, Amrizal Siagian<sup>5</sup>  
Universitas pamulang.

[baeahaekhamra@gmail.com](mailto:baeahaekhamra@gmail.com), [pipitfitriaa52@gmail.com](mailto:pipitfitriaa52@gmail.com), [karmila2629@gmail.com](mailto:karmila2629@gmail.com),  
[alfinramadhan294@gmail.com](mailto:alfinramadhan294@gmail.com), [dosen00711@unpam.ac.id](mailto:dosen00711@unpam.ac.id)

Naskah diterima: 08-12-2022, direvisi: 10-12-2022, disetujui: 31-12-2022

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bagaimana warisan sejarah sangat berperan penting untuk menjadi sumber pembelajaran bagi generasi muda di masa depan. Sejarah adalah bidang ilmu yang berfokus pada sejarah dan didasarkan pada penafsiran peristiwa masa lalu yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau tanda-tanda yang lain. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait rendahnya minat pemuda terhadap sejarah perjuangan kemerdekaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplor Langkah atau cara yang efektif dalam mengintegrasikan sejarah kemerdekaan ke dalam Pendidikan modern. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan wawancara secara mendalam. Melalui metode studi literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber untuk memahami fenomena sejarah dan manfaatnya bagi generasi muda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sejarah bukan hanya sebagai catatan masa lalu, tetapi sebagai pembentuk karakter serta identitas bangsa. Para generasi muda sangat diharapkan berperan aktif dalam pelestarian warisan kemerdekaan Indonesia baik secara formal maupun informal. Dengan begitu generasi muda dapat menjadi agen perubahan untuk melanjutkan warisan kemerdekaan Indonesia di dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Pemahaman Sejarah, Warisan Sejarah, Kemerdekaan Indonesia, Pendidikan, Pengajaran Interaktif, Generasi Muda

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang heterogen di mana kaya akan sejarah serta kebudayaan. Akan tetapi, saat ini kita di hadapkan pada permasalahan mengenai menurunnya minat para penerus anak bangsa terkait sejarah. Sering kali sejarah hanya di anggap sebagai sesuatu hal yang sangat membosankan bahkan tidak menarik sama sekali. Sejarah mulai di lupakan dengan perkembangan zaman yang begitu pesat. Di Indonesia sejarah kemerdekaan adalah tonggak penting. Warisan sejarah tidak hanya sebatas catatan yang ada dalam buku, akan tetapi merupakan suatu kekayaan nilai yang harus kita lestarikan, pahami dan teruskan sebagai generasi muda di masa depan.

Meskipun Indonesia memiliki sejarah yang kaya dan majemuk, tidak banyak orang yang mempelajarinya saat ini. Akibat globalisasi dan westernisasi yang kuat, kesadaran akan pentingnya sejarah tampaknya terlupakan. Padahal, Indonesia adalah negara dengan sejarah yang panjang. Sejarah Indonesia terdiri dari masa lalu negara tersebut. Sejarah Indonesia mencakup periode waktu yang luas, dimulai sejak penemuan manusia Jawa hingga zaman modern. Sejarah Indonesia dibagi menjadi lima periode: kerajaan, kolonial, awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Di sekolah dan masyarakat, sejarah sering dianggap membosankan dan tidak menarik. Hal ini menyebabkan akan rendahnya minat pengetahuan umum terkait sejarah di masyarakat ataupun di sekolah. Dianggap sebagai penerus dan harapan masa depan bangsa, generasi muda harus memahami dan menghargai sejarah dan budaya bangsa

(Ramadhan et al., 2024). Melalui pelestarian dan pengajaran warisan ini, sebagai generasi masa depan diharapkan mampu menghargai perjuangan dari para pendiri bangsa dan memahami betapa pentingnya nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Jurnal ini bertujuan untuk mendorong kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam meneruskan warisan sejarah Indonesia saat ini. Dalam hal ini generasi masa depan diharapkan dapat menjadi penerus cita-cita bangsa di mana mampu menghadapi segala tantangan zaman dengan penuh rasa keberanian.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu, dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber bacaan yang sudah ada seperti melalui website, buku sejarah, jurnal, ataupun artikel ilmiah yang relevan. Sumber-sumber ini akan membantu lebih dalam untuk memahami fenomena sejarah dan nilai-nilai yang ada di dalamnya serta bagaimana implikasinya bagi generasi di masa depan. Setelah itu, data yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat seberapa besar peran anak muda dalam melestarikan warisan sejarah melalui berbagai cara sehingga nilai-nilai kemerdekaan tetap hidup dan relevan bagi generasi mendatang. Semua temuan akan disajikan dengan cara yang sistematis dan jelas. Alasan penggunaan studi literatur adalah sumber informasi yang digunakan yaitu menggunakan karya ilmiah yang di mana akan diteliti tanpa observasi lapangan dari peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian sejarah dan generasi muda.**

Sejarah adalah bidang ilmu yang menyelidiki peristiwa masa lalu, evolusi masyarakat, dan interaksi manusia. Membaca sejarah membantu kita memahami lebih baik tentang identitas dan kebangsaan kita, meningkatkan kesadaran multikultural, dan meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Selain itu, sejarah membantu siswa mempelajari cara berpikir kritis, menilai, dan memahami konteks sosial yang lebih luas (Sa et al., 2023). Sejarah adalah kejadian yang terjadi di masa lampau mengenai peristiwa-peristiwa terkait manusia, budaya, agama, sosial, bahkan politik. Sejarah merupakan proses komunikasi terus menerus antara orang-orang di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Kehidupan terus memelihara dan mengembangkan sejarahnya. Sejarah sangat penting untuk membangun karakteristik kehidupan manusia sebagai makhluk sosial karena setiap generasi dapat belajar tentang nilai-nilai moral dari sejarah.

Generasi muda dalam pengertian umum adalah orang-orang berusia antara 0 sampai 35 tahun disebut generasi muda. Kelompok itu memiliki pengalaman yang sama, khususnya peristiwa penting yang terjadi secara bersamaan oleh seluruh masyarakat, seperti generasi pembangunan, secara sosiologis dan praktis. Seseorang dapat melihat pemuda dari berbagai sudut pandang, termasuk umur, biologi, budaya, atau fungsional, hukum, psikologi, dan budaya, angkatan kerja, SDM, ideologi politik, dan sumber daya manusia (Muda et al., 1987). Jadi dapat dikatakan bahwa generasi muda merupakan golongan, kelompok, ataupun sekumpulan anak muda yang hidup dalam jangka waktu tertentu di mana mereka memiliki tugas untuk melanjutkan pembangunan bangsanya. Sejarah dan para generasi muda saling terkait antara satu dengan yang lain. Sejarah memberikan pengetahuan penting untuk para generasi muda, sedangkan generasi muda berperan penting dalam meneruskan dan melestarikan sejarah tersebut.

### **Peran generasi muda dalam melestarikan warisan sejarah kemerdekaan Indonesia**

Peran generasi muda adalah mempertahankan identitas bangsa tanpa menimbulkan konflik suku atau agama. Ini terjadi di zaman sekarang, di mana banyak orang meniru gaya hidup Barat atau Korea, yang dianggap sebagai gaya hidup modern, tetapi mereka juga hampir melupakan budaya atau

tradisi mereka sendiri. Tradisi dan kebiasaan tradisional, yang merupakan bagian dari identitas nasional, mulai hilang dan digantikan oleh budaya asing yang hanya mengikuti mode (Asifa et al., 2024).

Salah satu contoh Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa adalah sebagai berikut: Pendidikan dan Penyadaran: Generasi muda dapat berpartisipasi dalam program pendidikan dan penyadaran yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya memperhatikan keamanan dan kepentingan. Program-program tersebut dapat berupa seminar, lokakarya, atau kursus-kursus yang membahas gagasan-gagasan nasionalis.

Partisipasi dalam Kegiatan Sosial: Generasi muda dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang mendukung bangsa, seperti kegiatan sukarela, kampanye lingkungan hidup, atau kampanye. Mereka dapat bergabung dengan kelompok atau komunitas yang fokus pada isu-isu nasional dan berpartisipasi dalam pengembangan komunitas, pembangunan, atau pemberdayaan. (Fahrezi et al., 2023).

#### **Pentingnya sejarah bagi generasi muda**

Menurut Anis (2013) yang dikutip oleh (Firdaus, n.d.) bahwa Generasi muda akan mendapatkan banyak manfaat dari sejarah ketika mereka sudah memahaminya karena mereka dapat banyak belajar darinya. Sejarah adalah salah satu pelajaran paling penting untuk diajarkan kepada generasi muda tentang sifat-sifat karakter untuk membantu mereka mengembangkan ide-ide dan sikap nasionalis yang akan membantu mereka mengembangkan kepribadian unik mereka sendiri. Sejarah memberikan pelajaran tentang cara mengatasi masalah di masa lalu yang dapat diterapkan di masa sekarang. Selain itu, sejarah mencatat Perjuangan para pahlawan luar biasa memperjuangkan kemerdekaan dan membela bangsa Indonesia dari kolonialisme. Hal ini memungkinkan generasi berikutnya untuk belajar tentang dunia. Sangat disayangkan jika guru tidak mengajarkan mata pelajaran dengan baik. Banyak orang tidak menganggap sejarah penting. Memori, tugas, dan guru yang tidak menggunakan media untuk mendorong minat siswa dalam mempelajari bahasa. Sejarah bukanlah peristiwa tunggal; melainkan kumpulan peristiwa yang dihubungkan oleh ide-ide. Konsep yang dibahas berfungsi sebagai dasar untuk semua tindakan dan hadir dalam setiap peristiwa, menjadikan peristiwa yang dimaksud sangat penting. Sangat penting untuk memahami dan mempelajari proses sejarah di zaman kita. Seiring berjalannya waktu, generasi muda dapat belajar tentang dunia melalui media yang menarik, seperti buku dan film. Namun, literasi di lapangan juga diperlukan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan kemunduran akan tetapi kita juga bisa mempelajari transformasi atau peristiwa di dunia nyata.

#### **KESIMPULAN**

Warisan sejarah kemerdekaan Indonesia adalah Sesuatu hal yang sangat penting untuk di lestarikan dan di jaga oleh para generasi muda. Kurangnya minat generasi muda terhadap sejarah merupakan tantangan yang harus segera di atasi. Sejarah adalah nilai dan pelajaran yang paling berharga, sejarah bukan hanya catatan masa lalu. Tetapi sejarah mampu membentuk karakter serta identitas bangsa. Generasi muda dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Generasi muda di harapkan mampu untuk selalu terlibat aktif di dalam Pendidikan sejarah baik itu melalui kegiatan formal ataupun informal.

Siswa perlu mempelajari sejarah dengan baik dan benar di sekolah, dan pendidik dapat membantu dengan menggunakan teknologi terkini agar siswa tertarik pada sejarah. Nah, agar generasi milenial tertarik mempelajari sejarah, termasuk sejarah yang berkaitan dengan budaya asli Indonesia, maka perlu dilakukan pengemasan yang tepat. Hal ini akan membantu generasi muda memperkuat pengetahuan mereka tentang budaya dan sejarah negara yang mereka cintai. Meski zaman sesekali berubah hingga kita memasuki era milenial, namun banyak tantangan yang dihadapi oleh generasi sekarang dan generasi selanjutnya. (Firdaus, n.d.). Jadi, generasi muda harus bisa tetap berkomitmen

untuk terus belajar ,berkontirbusi ,serta berkarya supaya warisan sejarah kemerdekaan Indonesia tidak hanya di kenang akan tetapi juga di teruskan di dalam kehidupan sehari hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asifa, P., Azzahra, D., Putri, R. A., & Anzalinal, N. (2024). *Peran Penting Generasi Muda dalam Menjaga Identitas Bangsa*. 8, 25982–25991.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 02(02), 391–404.
- Firdaus, D. R. (n.d.). *Pentingnya sejarah bagi generasi muda*.
- Muda, G., Sumantri, P. H. E., & Ed, M. (1987). *Generasi dan Generasi Muda*. 1–35.
- Ramadhan, M. H., Ihksan, N. M., & Aditya, R. (2024). Perbandingan Pengetahuan Generasi Milenial dan Generasi Z Mengenai Sejarah Indonesia. *Kultura: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 71–81.
- Sa, D., Maulana, H., & Wardo, W. (2023). *Konsep Dasar Sejarah : Implementasinya Dalam Pembelajaran*. 1(4).